

## Peningkatan Pengetahuan Keluarga Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Nagrak

Papat Patimah<sup>1</sup>, Obar<sup>1</sup>, Wulan<sup>1</sup>

### Keywords :

Keluarga;  
Kontrasepsi IUD;  
Pengetahuan.

### Correspondensi Author

Keperawatan Maternitas,  
STIKes Permata Nusantara, Cianjur  
Email: [shafazain11@gmail.com](mailto:shafazain11@gmail.com)

**Abstrak.** Kebijakan pemerintah tentang KB saat ini mengarah pada pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang. *Intra Uterine Device (IUD)* adalah salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang paling efektif dan aman dibandingkan alat kontrasepsi lainnya seperti pil. Alat kontrasepsi IUD sangat efektif untuk menekan angka kematian ibu dan mengendalikan laju pertumbuhan penduduk karena tingkat efektifitas penggunaan sampai 99,4% dan IUD dapat digunakan untuk jangka waktu 3-5 tahun (jenis hormon) dan 5-10 tahun (jenis tembaga). Alat kontrasepsi IUD dimasukkan kedalam rahim yang bentuknya bermacam-macam, terdiri dari plastik. tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keluarga mengenai penggunaan kontrasepsi IUD.

Pengabdian masyarakat ini melibatkan 40 Ibu dan Bapak. Instrumen yang digunakan lembar pre-test dan post test mengenai pengetahuan keluarga tentang penggunaan alat kontrasepsi IUD. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan hasil dari pre-test dengan post-test hal ini disebabkan karena keluarga sudah diberikan pengetahuan mengenai penggunaan alat kontrasepsi IUD



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



### Pendahuluan

Kesehatan reproduksi merupakan hal dasar dari setiap orang yang merupakan suatu kondisi sehat menyangkut system, fungsi, proses reproduksi. Pada saat ini prioritas pelayanan kesehatan reproduksi masih dalam hal kesehatan ibu dan anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dan penganggulangan penyakit menular seksual (PPMS) (Rotinsulu et al., 2021). Program Keluarga Berencana nasional merupakan program pembangunan sosial dasar yang sangat penting bagi

pembangunan nasional dan kemajuan bangsa (Rokhimah et al., 2017)

Kebijakan pemerintah tentang KB saat ini mengarah pada pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang. *Intra Uterine Device (IUD)* adalah salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang paling efektif dan aman dibandingkan alat kontrasepsi lainnya seperti pil. Alat kontrasepsi IUD sangat efektif untuk menekan angka kematian ibu dan mengendalikan laju pertumbuhan penduduk karena tingkat efektifitas penggunaan sampai 99,4% dan IUD dapat digunakan untuk

jangka waktu 3-5 tahun (jenis hormon) dan 5-10 tahun (jenis tembaga). Alat kontrasepsi IUD dimasukkan kedalam rahim yang bentuknya bermacam-macam, terdiri dari plastik (Ratna Sari Pandiangan, 2018)

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2017, Indonesia memiliki jumlah penduduk mencapai 261.890.872 jiwa. Program yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk dapat dilakukan dengan gerakan Keluarga Berencana dan pemakaian alat *kontrasepsi* secara sukarela kepada PUS. Gerakan keluarga berencana dilakukan untuk membangun keluarga yang sejahtera dalam rangkamenciptakansumber daya manusia yang optimal. Program KB merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan (Nurjono Agung, 2019)

Kewajiban pemerintah untuk memperhatikan pembangunan kependudukan diatur dalam Undang-Undang 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Di tingkat daerah melalui Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah terdapat pasal 12 menyebutkan pengendalian penduduk dan keluarga berencana sebagai urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar (Nurjono Agung, 2019)

Laju pertumbuhan penduduk ditentukan oleh kelahiran dan kematian, dengan adanya perbaikan pelayanan kesehatan menyebabkan tingkat kematian rendah, sedangkan tingkat kelahiran tetap tinggi hal ini penyebab utama ledakan penduduk. Cara yang tepat untuk menekan jumlah penduduk dengan menggalakan program Keluarga Berencana (KB) (Depkes RI dan BKKBN 2009)

Keluarga berencana merupakan upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga sehat dan berkualitas (manuaba, 2010)

Salah satu masalah yang dihadapi Provinsi Jawa Barat adalah pertumbuhan penduduk yang tinggi. Hal ini dapat mengakibatkan jaminan kesejahteraan tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi masalah tersebut dengan adanya program Keluarga Berencana (KB), yaitu berupa penggunaan *kontrasepsi* modern, terutama

Metode *Kontrasepsi* Jangka Panjang (MKJP). (BKKBN 2010).

*Kontrasepsi* IUD merupakan salah satu jenis alat *kontrasepsi* yang tidak mengandung *hormon* sehingga sangat efektif digunakan bagi ibu menyusui karena tidak akan mengurangi jumlah serta kualitas air susu ibu, IUD juga akan memulihkan kesuburan setelah alat *kontrasepsi* dicabut (Idris, 2020)

Alat *intrauterine device* (IUD) sangat efektif untuk menjarangkan kehamilan dibandingkan dengan metode *kontrasepsi* lainnya seperti suntik, pil, dan implant. IUD dapat mencegah terjadinya kehamilan hingga 10 terjadinya kehamilan hingga 10 tahun dengan tingkat kegagalan hanya berkisar 1%. (Zulfitriani et al., 2021)

Keuntungan pemakaian IUD yakni hanya memerlukan satu kali pemasangan untuk jangka waktu yang lama dengan biaya yang relatif murah, aman karena tidak mempunyai pengaruh sistemik yang beredar ke seluruh tubuh, tidak mempengaruhi produksi ASI dan kesuburan cepat kembali setelah IUD dilepas (Idris, 2020)

IUD memiliki efektifitas yang sangat tinggi dimana keberhasilannya mencapai 0,6 samapai 0,8 kehamilan per 100 perempuan yang menggunakan IUD dengan kegagalan dalam 125 sampai 170 kehamilan (Putri & Oktaria, 2016)

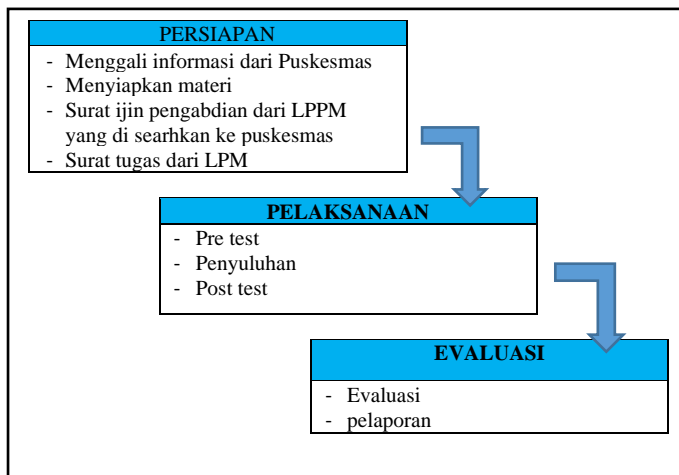
Banyak faktor yang mempengaruhi *akseptor* dalam hal memilih alat *kontrasepsi* IUD ini. Menurut Green (2010) keputusan konsumen dalam memilih metode alat *kontrasepsi* ini tergantung dari perilaku konsumen itu sendiri. Faktor yang dapat menjadi penyebab perilaku adalah faktor *Predisposing* (sosiodemografi, pengetahuan), faktor pemungkin (sarana dan prasarana), faktor penguat (dukungan keluarga). Dengan faktor tersebut dapat mempengaruhi *akseptor* dalam hal memilih alat *kontrasepsi* yang diinginkannya (Marikar et al., 2015)

Tingkat pendidikan dan mitos sangat berpengaruh pada penggunaan kontrasepsi, karena merubah sesuatu yang sudah dipercayai oleh masyarakat tidak mudah (Rosiyana et al., 2022)

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Nagrak. Peserta kegiatan di hadiri oleh 40 orang yang sudah berkeluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas empat tahapan, yaitu

1. Koordinasi  
Tahap koordinasi dilakukan oleh tim pelaksana untuk menyusun program yang dilaksanakan persiapan materi penyuluhan, pengumpulan bahan dan peralatan. dilaksanakan persiapan materi penyuluhan, pengumpulan bahan dan peralatan.
2. Penyuluhan  
Dalam tahap ini diberikan penyuluhan mengenai informasi seputar kontrasepsi IUD mengenai pengertian IUD, manfaat IUD, cara penggunaan IUD, lama penggunaan IUD
3. Test  
Sebelum pelaksanaan dimulai para peserta melakukan pre test dan setelah selesai penyuluhan para peserta melakukan post-test
4. Evaluasi  
Kegiatan evaluasi dilakukan baik pada awal sampai akhir kegiatan agar kegiatan ini dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta mengenai kontrasepsi IUD



**Gambar 1** Alur pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



**Gambar 2** Penyuluhan Tim Pelaksana

## Hasil Dan Pembahasan

1. Koordinasi tim pelaksanaan  
Koordinasi pelaksana yang dihadiri seuruh anggota tim pengabdian baik dosen, tenaga teknis maupun mahasiswa dalam rangka menetapkan rencana kerja, strategi pelaksanaan, dentifikasi dan inventarisasi bahan dan peralatan, menetapkan pembagian kerja di antara tim pelaksana dan persiapan materi yang akan disampaikan dan menentukan waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan
2. Penyuluhan  
Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk menumbuhkan perubahan-perubahan dalam diri keluarga yang mencakup tingkat pengetahuan mengenai IUD. Kegiatan penyuluhan ini disampaikan menggunakan slide. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan

lancar seperti yang diharapkan. Para peserta sangat antusias mengikuti jalannya penyuluhan dan diskusi.

3. Evaluasi  
Berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar adalah pendidikan SMP yaitu 30 responden (38,0%). Banyaknya responden yang berpendidikan SMP ini sesuai dengan ini yang menyatakan bahwa pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi .Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan dan memungkinkan dalam menyerap atau menerima informasi dan mengimplementasikannya dalam gaya hidupnya (Saragih & Nugraheni, 2018) sedangkan tingkat Pendidikan yang rendah

**Tabel 1 . Gambaran Tingkat Pengetahuan**

Tingkat Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	N	%	N	%
Baik	5	12,5	31	77,5
Cukup	11	27,5	6	15
Kurang	24	60	3	7,5
Jumlah	40	100	40	100

## Simpulan Dan Saran

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Nagrak. Tentang Peningkatan Pengetahuan Keluarga Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Nagrak. faktor pengetahuan yang membuat masyarakat tidak mengetahui mengenai manfaat pengertian, manfaat, kelebihan, kekurangan IUD. Sebelum diberikan penyuluhan pengetahuan keluarga mengenai IUD dari 40 orang berpengathuan kurang 24 orang (60%), setelah diberikan penyuluhan dari 40 orang berpengatahuan kurang menjadi 3 orang (7,5%). Faktor pengetahuan yang mempunyai peranan tinggi masyarakat banyak yang tidak menggunakan IUD.

Tim kesehatan puskesmas dan kader agar lebih ditingkatkan lagi dalam mempromosikan

msyarakatnya menggunakan alat kontrasespi IUD

## Daftar Rujukan

- Idris, S. Y. (2020). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Implan Pada Pus Di Wilayah Kerja Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2019.*
- Marikar, A., Kundre, R., & Bataha, Y. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT IBU TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM ( AKDR) DI PUSKESMAS TUMINTING KOTA MANADO. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2).
- Nurjono Agung, D. (2019). Kebijakan Dan

- Potensi Daerah Menghadapi Bonus Demografi Menutup. *Jurnal Keluarga Berencana*, 4(2), 47–55. <https://doi.org/10.37306/kkb.v4i2.27>
- Putri, R. P., & Oktaria, D. (2016). Efektivitas Intra Uterine Devices (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 5(4), 138.
- Ratna Sari Pandiangan. (2018). Faktor–faktor yang Mempengaruhi Akseptor KB dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan*, 4–16.
- Rokhimah, A. N., Sari, D. P., Nurlaila, O., Siswanto, Y., & Pranowowati, P. (2017). Penyuluhan Alat Kontrasepsi terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 84–94.
- Rosiyana, N. M., Enggar, E., Tumani, Y. K., & Margareta Paula Klara. (2022). Family Planning Counseling and Safari (IUD and Implant). *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha*, 2(2), 43–49. <https://doi.org/10.33860/jpbn.v2i2.1114>
- Rotinsulu, F. G. F., Wagey, F. W., & Tendean, H. M. M. (2021). Gambaran Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Wanita di Indonesia. *E-CliniC*, 9(1), 243–249. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i1.32478>
- Saragih, I. M., & Nugraheni, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penggunaan Metode Kontrasepsi Non Iud Pada Akseptor Kb Wanita Usia Subur Di Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(2), 1236–1250.
- Zulfitriani, Z., Nurfatimah, N., Entoh, C., Longgupa, L. W., & Ramadhan, K. (2021). Penyuluhan Guna Meningkatkan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang KB IUD. *Community Empowerment*, 6(3), 374–379. <https://doi.org/10.31603/ce.4479>